Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata kelas eksperimen 85.44, rata-rata kelas kontrol yaitu 72.961. Rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* lebih tinggi dari rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung (2.02< 3.596> 2.69). Dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung.
2. Rata-rata kelompok tinggi kelas eksperimen 95,167, rata-rata kelompok tinggi kelas kontrol yaitu 84,5. Rata-rata kelompok tinggi kelas yang menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* lebih tinggi dari rata-rata kelompok tinggi kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung (2,23 < 2,138 > 3,17). Namun dalam uji t tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelompok tinggi kelas ekperimen dan kelompok tinggi kelas kontrol.
3. Rata-rata kelompok sedang kelas eksperimen 87.333, rata-rata kelompok sedang kelas kontrol yaitu 74.857. Rata-rata kelompok sedang kelas yang menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* lebih tinggi dari rata-rata

kelompok sedang kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung (2.06 < 3,727> 2.80). Dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelompok sedang kelas ekperimen dan kelompok sedang kelas kontrol.

4. Rata-rata kelompok rendah kelas eksperimen74, rata-rata kelompok rendah kelas kontrol yaitu 57. Rata-rata kelompok rendah kelas yang menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* lebih tinggi dari rata-rata kelompok rendah kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung (2.20 < 3.148> 3.11). Dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelompok rendah kelas ekperimen dan kelompok rendah kelas kontrol.
5. Tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran *IMPROVE* ditinjau dari kemampuan awal terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan $F_{AB} < F_{tabel}$.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi penulis mengenai penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *IMPROVE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menjadi salah satu variasi model pembelajaran yang dapat di gunakan dijenjang SMP.

2. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran matematika dan pokok bahasan kubus dan balok. Oleh sebab itu ada baiknya penelitian dilakukan pada pokok bahasan matematika lainnya.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran *IMPROVE* dibutuhkan waktu yang cukup, sehingga guru harus mampu mengkoordinasikan waktu dengan baik sehingga mdel pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Penelitian ini hanya melihat kemampuan berpikir kritis antara kelas ekperimen dangan kelas kontrol berdasarkan masing-masing kelompok KAM, oleh sebab itu ada baiknya penelti juga melihat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan kelompok KAM pada kelas eksperimen itu sendiri.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.